

MENJAGA KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP KEPOLISIAN

Tugas Polisi Adalah Melayani, Bukan Minta Dilayani

KEPERCAYAAN masyarakat terhadap institusi kepolisian tidak bisa dipaksakan, melainkan harus dimulai dari bagaimana kepolisian mampu secara *bener lan pener* mengemban tugas dan kewajibannya. Terkesan sangat klasik bahwa polisi harus mampu melayani, melindungi dan mengayomi masyarakat. Sudah tidak zamannya lagi pertanyaan apakah masyarakat sudah merasakan semua itu, tetapi justru setiap anggota polisi harus bertanya pada diri sendiri sudahkah dirinya telah menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan tupoksinya. Setidaknya, hal itu sesuai dengan apa yang dicanangkan pimpinan tertinggi polisi, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo bahwa polisi harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Sudah tidak zamannya lagi, polisi justru minta dilayani oleh masyarakat.

Ketentuan itu tidak hanya di tingkat Mabes Polri, Polda, Polres/Polresta/Poltabes, melainkan harus juga diimplementasikan hingga ke tingkat kepolisian sektor (polsek) di tingkat kecamatan. Polsek bisa dikatakan merupakan institusi kepolisian di tingkat paling bawah, yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Bisa dikatakan Polsek

merupakan etalase terdekat antara kepolisian dengan masyarakat. Baik buruknya citra kepolisian di mata masyarakat, salah satunya ditentukan oleh sampai sejauhmana pelayanan, perlindungan dan pengayoman yang diberikan jajaran Polsek kepada masyarakat.

Apa yang menjadi harapan masyarakat terhadap kinerja kepolisian, menjadi salah satu ‘pelecut’ jajaran Polsek Gondokusuman Polresta Yogyakarta Polda DIY untuk terus memberikan yang terbaik kepada masyarakat. Tak hanya berorientasi pada pelayanan terhadap masyarakat, Polsek Gondokusuman juga meningkatkan kerja sama dengan instansi-instansi terkait, baik mengenai upaya menjaga keamanan dan kenyamanan masyarakat maupun hamonisasi hubungan antar lembaga/instansi. Situasi ‘terbaru’ yang baru saja dihadapi oleh jajaran Polsek Gondokusuman adalah turut mengamankan pelaksanaan Pilkada Kota Yogya, turut mengurai persoalan sampah, dan penanganan kejahatan jalanan yang dirasa merebak kembali akhir-akhir ini.

Kapolsek Gondokusuman Kompol L Ardi Hartana SH MH MM didampingi Pj Kasi Humas Aiptu Drajad Bintoro

SH, Rabu (18/12) menyampaikan dalam menjalankan tugas pokok kepolisian mengandalkan kebersamaan antar anggota. Masing-masing anggota di setiap unit bahu memnbahu memberikan pelayanan kepada masyarakat, untuk selanjutnya melaporkan hasil kerja ke pimpinan. Semua hasil kerja anggotanya menjadi tanggungjawab kapolsek, untuk selanjutnya melaporkan kepada pimpinan yang lebih tinggi, dalam hal ini Kapolresta Yogyakarta.

Seluruh rencana dan program kerja dijalankan secara kolektif, bukan kerja individual. Sebagai Kapolsek, dirinya selalu memberikan kesempatan kepada para kepala unit (Kanit) untuk mengembangkan visi dan misi kinerja. Selain itu, dirinya juga memberikan kesempatan kepada seluruh anggota untuk turut merasa ‘memiliki’ institusi tempat bekerja.

Ardi Hartana menjelaskan dalam hal pelayanan kepada masyarakat, pihaknya menempatkan Sentral Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) dan Unit Intelkam sebagai garda depan pelayanan kepada masyarakat. Meski demikian, bukan berarti unit-unit lain menjadi ‘nomor dua’. Dalam hal ini, skala prioritas yang menjadi pertimbangan dalam melayani masyarakat. Semisal, setiap laporan masyarakat pasti melalui SPKT terlebih dahulu, baru kemudian didistribusikan ke masing-masing unit yang relevan menangani perkara.

Demikian pula dalam hal penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dan perizinan, hal itu menjadi wewenang Unit Intelkam. “Setiap laporan pasti kita terima dan tindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku,” ujar Ardi Hartana. Dijelaskan, Unit Intelkam Polsek



KR=Haryadi
Kompol L Ardi Hartana SH MH MM.

Gondokusuman juga membuat terobosan dengan meluncurkan SKCK Berharga, yakni SKCK Berbagai Kebahagiaan. Pihaknya memberikan bingkisan sembako kepada pemohon SKCK. Tentu saja pemberian sembako melalui tahapan seleksi dengan melibatkan Bhabinkamtibmas di masing-masing kelurahan.

Terkait Pilkada Kota Yogyakarta, Ardi Hartana menjelaskan pihaknya sebatas melakukan pengamanan dengan terlebih dahulu berkoordinasi dengan KPU dan Bawaslu di tingkat kecamatan. Sedikitnya dua anggota ditempatkan di masing-masing Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang tersebar di sejumlah tempat. Di luar anggota yang ditempatkan di TPS, beberapa anggota dari Unit Reskrim, Unit Intelkam, dan Shabara melaksanakan tugas pengamanan yang spesifik dengan unitnya. “Saat pelaksanaan Pilkada Kota Yogyakarta, jajaran Polsek Gondokusuman murni menjalankan tugas menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas). Setiap anggota dibekali pemahaman polisi harus netral, tidak boleh turut bermain dalam politik praktis,” ujar Ardi Hartana.

Tak hanya sekadar berjaga-jaga di TPS, pihaknya juga melakukan pengawalan saat pengiriman kotak suara dari masing-masing TPS ke kan-

tor KPU. Harus dipastikan bahwa tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan selama dilakukan pengiriman kotak suara ke kantor KPU. “Polisi berkewajiban turut menjaga proses demokrasi agar tidak tertekori oleh perbuatan pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab,” tandas Ardi Hartana. Ditambahkan, pihaknya merasa lega ketika mengetahui tahapan demi tahapan Polkada Kota Yogyakarta berjalan dengan aman dan tertib, sekaligus menghasilkam walikota-wakil walikota terpilih yang sesuai dengan proses pilkada yang jurdil.

Sampah dan Problem Kebersihan

Salah satu persoalan pelik yang dihadapi warga Kota Yogya adalah sampah. Ditutupnya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah di Piyungan, mau tidak mau berimbas pada warga Kota Yogya, akan dikemanakan sampah-sampah yang setiap hari terus bertambah. Secara spesifik, persoalan sampah memang bukan menjadi ranah polisi. Meski demikian, polisi berkewajiban mencegah warga membuang sampah secara sembarangan. Pemkot Yogya beserta jaringan kerjanya tentu telah membuat formulasi untuk menangani masalah sampah. Karena itu, secara rutin jajaran Polsek Gondokusuman melakukan patroli untuk mencegah agar warga tidak sembunyi-sembunyi membuang sampah secara sembarangan. Melalui Bhabinkamtmas, dilakukan penyuluhan kepada masyarakat agar turut menjaga kebersihan dengan membuang sampah di tempat yang telah disediakan. Selain menyangkut kebersihan, persoalan sampah juga bersinggungan dengan masalah kesehatan.

Sebagai upaya menjaga

kamtibmas, terutama dalam upaya mengatasi persoalan sampah jajaran Polsek Gondolusuman mengintensifkan Kegiatan Ruun yang Ditingkatkan (KRYD). Selain untuk mengantisipasi terjadinya tindak kejahatan, KRYD juga dimaksudkan untuk mengantisipasi tindakan sebagian masyarakat yang membuang sampah secara sembarangan. Tidak bisa dipungkiri, tetap ada satu-dua warga yang mengambil jalan pintas dengan embuat sampah pada malam hari di tempat-tempat tertentu bahkan di pinggir jalan. Jika mendapati kondisi seperti itu tentu petugas harus emmberikan edukasi, bahwa apa yang telah dilakukan merupakan tindakan yang keliru.

Kegiatan rutin dilaksanakan bersama anggota dari Polsek Danurejan, Polsek Umbulharjo, dan Polsek Pakualaman dipimpin Pawas Ps Kanit Binmas Polsek Gondokusuman Ipda Agus Sumiarso. Kegiatan itu untuk mengantisipasi terjadinya gangguan kamtibmas, sekaligus untuk berinteraksi dengan warga. “KRYD dilakukan untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada warga, dengan pemahaman polisi selalu hadir di tengah-tengah kehidupan masyarakat,” jelas Ardi Hartana.

Selain hal-hal yang sifatnya ‘terjun langsung’ ke masyarakat, jajaran Polsek Gondo-

kusuman juga mnmelakukan pelayanan secara spesifik kepada kaum disabilitas. Salah satu hal yang menjadi perhatian adalah adalah pelayanan kepada disabilitas. Polsek Gondokusuman telah melengkapi sarana dan prasarana untuk melayani disabilitas, mulai dari tangga pengamanan, jalur keluar-masuk, dan tempat istirahat yang memadai bagi disabilitas. “Kami juga menyediakan tenaga khusus untuk melayani disabilitas ketika berada di Mapolsek Gondokusuman sesuai keperluan yang dibutuhkan,” ujar Ardi Hartana.

Optimalisasi pelayanan terhadap disabilitas sebagai upaya pemenuhan hak asasi manusia (HAM) dan menjunjung tinggi nilai-nilai kesamaan dalam ranah sosial. Tidak boleh ada perbedaan perlakuan dan pelayanan kepada disabilitas, karena mereka memiliki hak yang sama dengan anggota masyarakat lainnya.

Ardi Hartana menekankan kepada anggota agar tidak sekali-kali *memnyepelekan* disabilitas ketika memberikan pelayanan yang diperlukan. Termasuk dlaam hal ini, meski tidak ada kaitan dengan kinerja kepolisian, jika ada disabilias yang butuh pertolongan harus dilayani sebaik-baiknya. Hal itu sebagai bukti bahwa polisi merupakan pelayan dan pengayom masyarakat. **(Haryadi)-f**



KR=Haryadi

Apel anggota Polsek Gondokusuman sebelum melaksanakan tugas kemasyarakatan.

OTOMOTIF

All New Hyundai Santa Fe, Perpaduan Gagah Mewah Nyaman

PT HYUNDAI Motor Indonesia (HMID) meluncurkan All New Hyundai Santa Fe pada akhir Oktober lalu, menawarkan keunggulan desain dan fitur yang lebih mumpuni dibanding generasi sebelumnya. Santa Fe terbaru mengusung desain boxy yang memberikan kesan gagah sekaligus tampan. Bagian depan menampilkan lampu utama berbentuk huruf H yang elegan, selaras dengan desain bumpernya. Garis bodi samping yang tegas semakin memperkuat kesan kokoh, sementara bagian belakang tampil lebih minimalis dengan sepasang lampu berbentuk H yang diposisikan agak rendah.

Melongok kabin, kesan mewah langsung terasa dengan penggunaan material empuk dan kulit Nappa pada setiap jok. Pengaturan kursi juga elektrik sehingga memberikan kepraktisan. Visibilitas terasa baik dngan pilar A yang relatif tidak mengganggu.

Kursi baris kedua menggunakan model captain seat yang memberikan kenyamanan ekstra, sementara baris pertama dilengkapi dengan fitur First Row Relaxation Comfort Seat yang dapat memberikan kenyamanan ekstra melalui pengaturan posisi kursi ke berbagai posisi.

Mobil ini juga dilengkapi panoramic curved display, yakni gabungan dari dua layar yang terintegrasi, yaitu 12,3 inci infotainment touch screen dan 12,3 inci digital cluster yang menyajikan ber-

bagai informasi berkendara bagi pengemudi. Fitur lainnya, seperti dual glass sunroof dan sistem audio 12 speaker dari BOSE, semakin meningkatkan kenyamanan dan hiburan selama perjalanan. Mobil ini juga sudah memiliki fitur UV-C Sterilizer glove box untuk memastikan higienisan bareng pribadi.

Kabin Santa Fe baru terasa lega dan fungsional, dengan kapasitas bagasi mencapai 628 liter yang bisa diperluas hingga 1.949 liter saat jok terlipat. All New Santa Fe dilengkapi dengan berbagai fitur keselamatan, seperti Hyundai Smart Sense yang mencakup Blind-spot Collision-Avoidance Assist (BCA), Lane Following Assist (LFA), Forward Collision-Avoidance Assist with Junction Turning (FCA-JT), dan lainnya.

Selain itu terdapat pula teknologi Hybrid Powertrain yang mendukung efisiensi bahan bakar serta kinerja optimal, Auto Regenerative Braking yang mengontrol pengereman regeneratif secara otomatis berdasarkan

kondisi jalan, serta Downhill Brake Control (DBC) yang menjaga kecepatan stabil saat menuruni jalur curam.

Menggunakan mesin Smartstream G1.6T-GDi HEV, Santa Fe varian hybrid mampu menghasilkan tenaga hingga 235 PS pada 5.600 RPM, dengan transmisi otomatis enam percepatan. Performa ini semakin maksimal berkat mode berkendara yang variatif, seperti Eco, Sport, dan My Drive. Meski memiliki dimensi bodi yang bongsor, yakni panjang 4.830mm, lebar 1.900mm, dan tinggi 1.780mm, All New Santa Fe tangguh melibas medan jalan jalan yang menanjak dan berkelok.

All New Hyundai Santa Fe hadir dalam lima pilihan warna yaitu Creamy White Pearl, Optic White Matte, Titan Gray Metallic, Midnight Black Pearl, dan Midnight Black Matte. All New Hyundai Santa Fe merupakan SUV premium yang menghadirkan kombinasi sempurna antara desain gagah, performa tangguh, dan kenyamanan yang mewah. **(Ben)-f**



KR-Istimewa

All New Hyundai Santa Fe.

DIGITAL

KOLABORASI LOGITECH DAN DOBUJACK

Padukan Keyboard Mouse dan Fashion Kekinian



KR-Istimewa

Perpaduan keyboard mouse dan gashion kekinian.

KOLABORASI yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba. Logitech berkolaborasi dengan brand fashion lokal asal Bandung, Dobujack, dan meluncurkan koleksi fashion yang terinspirasi produk terbarunya yaitu POP Icon Keys dan POP Mouse. Kombinasi mouse dan keyboard ini dirancang untuk meningkatkan produktivitas dan mengekspresikan diri. Tidak hanya itu, kolaborasi ini cocok dengan Gen Z yang serba cepat, kreatif, dan berani. Logitech dan Dobujack sepakat untuk bergandengan tangan dan menghadirkan produk yang tak hanya fungsional, tapi juga penuh gaya.

Kolaborasi ini bukan sekadar pertemuan antara fashion dan function, ini adalah sebuah gaya hidup. Dengan desain yang trendy dan warna-warna yang segar, produk kolaborasi ini siap menjadi pilihan utama bagi para milenial dan Gen Z yang sedang mencari perangkat kerja yang menyatu dengan kepribadian mereka. “Kolaborasi ini adalah langkah yang menarik bagi kami. Kami ingin menjangkau lebih banyak orang, terutama generasi muda, baik milenial maupun Gen Z, dengan menghadirkan produk yang cocok dengan gaya hidup mereka.” kata Andi Irawan selaku Cluster Category Manager Personal Workspace & Music SEA 2.

“Dengan hadirnya koleksi fashion yang terinspirasi dari POP Icon Series dengan Dobujack, kami harap dapat mewujudkan harapan tersebut. i

katanya. Dari sisi Dobujack, Delly Fitriansyah menambahkan, pihakny bangga bisa berkolaborasi dengan Logitech, pemimpin pasar global dalam aksesoris komputer. “Kami memiliki visi dan perspektif yang sama untuk terus berinovasi, sambil merespons kebutuhan pasar yang dinamis. i jelasnya. Produk fashion yang hadir dalam kolaborasi ini adalah produk yang sangat cocok dengan karakter generasi muda khususnya milenial dan Gen Z, dan dipercaya produk ini akan diterima konsumen dengan antusias. Hasil kolaborasi antara Logitech dan Dobujack yang terinspirasi dari POP Icon series ini terdiri atas, jaket hitam dengan sentuhan warna hijau neon yang selaras dengan POP Icon Series warna Graphite bernama Amor Black Work Jacket.

Dilanjutkan dengan jaket putih anti air dengan sentuhan warna oranye yang selaras dengan POP Icon Series Off-White bernama Lumi White Jacket. Lalu ada satu set t-shirt & boardshort berwarna ungu yang selaras dengan POP Icon series warna lilac bernama Moli Pocket White Purple Tees dan Moli Black Purple Boardshort, dan yang ada set t-shirt & boardshort pink yang selaras dengan POP Icon series warna rose dengan nama Saci Pocket White Pink Tees dan Saci Black Pink Boardshort.

Sebagai brand internasional yang berdampak, Logitech berharap bisa memberi dampak tak hanya di bidang digital teknologi, tetapi juga bisa berdampak di bidang lain. Melalui kolaborasi ini, Logitech secara aktif mendukung brand lokal asli

Indonesia untuk berkembang bersama. Keduanya bisa menawarkan lebih dari sekadar teknologi, tapi juga hadir dengan produk yang memiliki desain yang segar. Tak hanya mendukung pergerakan pasar brand lokal, kolaborasi ini juga diharapkan dapat memperluas target pasar antara para tech enthusiast dan juga fashion enthusiast. Produk kolaborasi POP Icon Combo menjadi simbol produktivitas dalam bekerja dan seri fashion dari Dobujack juga menjadi simbol mengekspresikan diri melalui warna yang segar dan ePOPi.

Produk kolaborasi ini hadir untuk merangkul Gen Z yang ingin lebih dari sekadar alat kerja. Desainnya yang modern dan penuh warna tidak hanya cocok untuk bekerja, tetapi juga untuk berekreasi. Dengan teknologi canggih dari Logitech dan sentuhan lokal yang khas dari Dobujack, POP Icon series dan seri fashion kolaborasi ini siap menjadi teman setia sehari-hari. **(Rsv)-f**